



PENCEGAHAN HIPERTENSI PASCA BENCANA DI DAERAH CIANJUR JAWA BARAT

Oleh:

Alpian Jayadi¹, Yeyen Desiar Firdasari², Antonius Rino Vanchapo³, Edom Rudianto Ottu⁴

¹Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

²Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia Kediri

^{3,4}STIKes Faathir Husada

E-mail: ⁴edomrudiantoottu01@gmail.com

Article History:

Received: 11-09-2023

Revised: 19-09-2023

Accepted: 20-10-2023

Keywords:

Gempa, Masyarakat dan PromKes

Abstract: *Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan ketika bencana terjadi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak dari bencana dan pemulihan dari bencana. Kegiatan dapat berupa pemeriksaan rutin Kesehatan dan edukasi Kesehatan. Pelaksanaan yang baik dan terorganisir dari setiap fase bencana akan meminimalkan dampak bencana dan mempercepat pemulihan pasca bencana. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengoptimalkan Kesehatan masyarakat dan pengetahuan dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan. Metode pelaksanaan melalui 4 tahap; 1) tahap kordinasi; 2) tahap sosialisasi; 3) tahap pelaksanaan; dan 4) tahap evaluasi. Hasil yang didapatkan adalah terdapat 15 tenda pengungsi dengan jumlah pengungsi 358 orang yang didominasi dewasa dan anak-anak di Ciherang, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Masalah Kesehatan yang ditemukan adalah ISPA, gastritis, hipertensi, penyakit kulit, diare, dan Diabetes Melitus. Evaluasi kegiatan yaitu masalah Kesehatan korban selama tanggap darurat teratasi dengan pemberian pelayanan Kesehatan dan pengetahuan korban meningkat dalam penatalaksanaan kegawatdaruratan bencana. Selain dari itu perlu direkomendasikan dalam pendirian mandi cuci kakus darurat dan akses air bersih.*

Pada era globalisasi ini terdapat sejumlah kalangan masyarakat ini yang dapat melakukan segala aktifitas secara tidak langsung, sehingga dengan zaman yang modern ini bisa saja membantu masyarakat untuk dapat mengakses segala sesuatu dengan berbagai alat komunikasi yang dapat berupa Handphone, Personal Stereo, Televisi



dan lain sebagainya sehingga dapat mengetahui informasi-informasi terbaru yang terjadi pada semedemikian rupa. Namun terdapat diseluruh kalangan masyarakat juga dapat melihat akan kejadian-kejadian yang telah terjadi namun sayangnya tidak bisa dapat menangani akan problem tersebut karena apa yang terjadi itulah dapat direkayasa dari alam yang tidak bisa dilarang oleh manusia untuk jangan terjadinya akan kejadian tersebut, namun bisa dijaga mestinya masyarakat harus dapat menjaga akan kebersihan lingkungan tersebut sehingga kebersihan alam harus terus terjaga sehingga alam tetap terjaga. Namun akan kejadian tersebut bukannya kejadian yang direncanakan melainkan salah satu teguran yang nyata akan manusia dalam menjaga tingkah laku dalam mengambil suatu keputusan. Pada umumnya penyuluhan tersebut dapat menggambarkan akan proses penanganan akan suatu kejadian yang sering terjadi dan yang pernah terjadi yang tidak bisa dapat ditangani oleh seseorang tanpa mengetahui akan solusi untuk menangani suatu kejadian tersebut, namun adanya suatu penyuluhan ini sehingga bisa dapat membantu dan memberikan akan solusi penanganan suatu problem yang kini terjadi dengan cara pemberian promkes kepada seluruh masyarakat Kp. Sarampad Desa Cisarua Kec. Cugenang, Cianjur Jawa Barat. Dalam pemberian penkes pada masyarakat tersebut dapat dibutuhkan banyak teknik untuk dapat memudahkan akan setiap kegiatan tersebut agar mudah dipahami oleh masyarakat tersebut dengan berbagai cara yang digunakan.

PENDAHULUAN

Dalam proses penyuluhan yang terjadinya gempa bumi pada masyarakat Kp. Sarampad Desa Cisarua Kec. Cugenang, Cianjur Jawa Barat yang dapat merusak alam sekitar dengan dapat mengorbankan tempat tinggal masyarakat dengan guncangan alam yang dapat mengorbankan kematian juga bagi manusia dengan kejadian tersebut. Penyuluhan tersebut juga dapat diberikan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat tersebut dengan segala obat-obatan yang bisa dapat memandai akan segala sakit penyakit yang diderita pada saat terjadinya gempa bumi sehingga dapat terbawah pikiran yang tidak bisa diinginkan karena kejadian tersebut. Dalam penyuluhan ini juga bisa dapat membantu akan masyarakat dalam bentuk kesehatan beserta makan minum dan segala kebutuhan pakaian, pun dapat



terpenuhi walaupun tidak sesuai dengan ekspektasi namun bisa dapat membantu akan masyarakat.

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk dapat memberikan wawasan pengalaman yang baru akan masyarakat dalam menghadapi suatu kejadian yang tidak di inginkan sehingga bisa dapat mengatasi suatu problem yang dapat membuat kepanikan masyarakat. Dalam proses penyuluhan itu berjalan terdapat seputaran masyarakat yang dapat memiliki Hipertensi namun terdapat yang memiliki penyakit Hipertensi karena faktor keturunan dan adapun juga yang karena faktor kejadian karena searahnya dengan pemikiran yang bisa dapat membuatnya panik akan kejadian tersebut sehingga terdapat kenaikan tekanan darah pada masyarakat tersebut. Harapan dari peneliti tersebut adalah semoga dengan adanya kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa sangat membantu akan masyarakat dalam menangani suatu problem atau kejadian yang secara tiba-tiba dapat terjadi agar jangan dapat memberikan kepanikan dalam diri untuk dapat menanganinya melainkan dengan cara beradaptasi dan dapat merencanakan solusi yang semudahnya bisa dapat membantu dalam penanganan problem tersebut entah problem yang ringan atau berat yang dianggap sulit untuk menanganinya.

METODE

Kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan karena adanya seluruh alat yang bisa dapat membantu akan kegiatan ini sehingga proses kegiatan ini bisa diselesaikan dengan waktu yang ditentukan. Dengan adanya bantuan alat-alat yang dibutuhkan sehingga kegiatan ini mudah dipahami dan dimengerti oleh seluruh masyarakat sekitarnya sehingga seluruh maksud dan tujuan kegiatanpun dapat tercapai sehingga terdapat kepuasan bagi tim penelitian maupun seluruh masyarakat yang dapat menjadi suatu sasaran kegiatan tersebut. Dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis, dari tim peneliti dapat menyediakan berbagai macam alat diantaranya (Stetoskop, termometer, tensimeter, buku gambar, pensil warna dan lain sebagainya) dengan berbagai kebutuhan sesuai dengan tujuan kegiatan, sehingga dapat membantu mengecek kesehatan secara gratis sekaligus pemberian belajar bagi anak-anak usia dini dengan mengajarkan cara menggambar dan membaca beserta ajaran do'a terkhususnya untuk kaum islam. Dengan pelajaran kepada anak-anak usia dini berjuan untuk dapat mengukur akan tingkat pendidikan atau pemahaman akan pembelajaran yang diberikan oleh bapak ibu guru agar bisa dapat menambah wawasan pengetahuan bagi anak-anak tersebut, namun banyak anak-anak tersebut masih bisa dapat ingat akan setiap proses pembelajaran sehingga setiap pembelajara yang diberikan oleh tim penyuluhan bisa mudah di pahami.

Dengan penyuluhan tersebut masyarakat bisa dapat diingatkan untuk dapat menjaga pola hidup sehat dengan kondisi yang sedang dihadapi dan bisa membantu agar selalu berpegang pengharapan dalam terus menghadapi suatu situasi yang begitu penuh dengan kepanikan. Dengan serangkaian data-data yang dikumpulkan oleh tim penyuluhan sebagian besar masyarakat yang terdapat kepanikan agar dapat menimbulkan Hipertensi karena atas kejadian yang sedang terjadi. Namun adanya penyuluhan ini semoga penyakit Hipertensi yang dialami oleh sebagian besar masyarakat bisa dapat diatasi dengan saran yang dapat diberikan sehingga penyakit yang dialami segera pulih. Dengan waktu pelaksanaan kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah sepakati bersama pada saat melakukan survei lokasi yang sudah ditentukan oleh kedua



bela pihak antara sasaran kegiatan dan tim penyuluhan, yang dimana dapat ditentukan pada tanggal 17 Desember 2023 pada jam 09:00-12:30 dan semuanya di laksanakan sesuai dengan rencana sehingga mulai dari awal perencanaan hingga tahap evaluasi semuanya berjalan dengan baik, dengan judul kegiatan yaitu “Pencegahan Hipertensi Pasca Bencana”

HASIL



Gambar 1.3

Gambar 1.3 diatas menjelaskan akan keberangkatan tim untuk menuju kepada tempat lokasi kegiatan.



Gambar 1.2

Gambar 1.2 diatas menjelaskan akan perjalanan tim



Gambar 1.3

Gambar 1.3 diatas menjelaskan akan pemberian sembako kepada pihak Rt yang sebagai titik kumpul pada tim kegiatan



Gambar 1.4

Gambar 1.4 diatas menjelaskan akan proses melakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat



Gambar 1.5

Gambar 1.5 diatas menjelaskan dokumentasi antara tim PKM dan beserta masyarakat

DISKUSI

Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) adalah salah satu bentuk kegiatan yang bisa dapat dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa yang dimana kegiatan tersebut dapat digambarkan dalam bentuk pemberian ilmu pengetahuan dan praktek kepada seluruh masyarakat yang ada di Indonesia. Namun kegiatan tersebut juga dapat dilihat dari suatu visi misi suatu instansi yang dimana mahasiswa harus dapat berorientasi dengan masyarakat dengan ruang lingkup pemberian suatu penkes yang lebih kepada kegawat darurat dalam penanganan bencana. Dengan kegiatan tersebut dapat berlangsung dengan seluruh kesepakatan bersama antara kedua belah pihak yang beralokasi di Kp. Sarampad Desa Cisarua Kec. Cugenang, Cianjur Jawa Barat yang dalam keadaan sedang menghadapi suatu kejadian gempa bumi yang dapat mempengaruhi dan banyak korban pada saat kejadian tersebut sehingga kepanikan pada masyarakat sangat tinggi pada diri masyarakat sehingga bisa dapat menimbulkan tekanan darah tinggi yang pada dasarnya normal tetapi pada saat kejadian tersebut bisa saja kondisinya bisa saja tidak stabil dengan tekanan darah yang tinggi. Namun sayangnya setelah kegiatan tersebut terdapat masalah-masalah atau seluruh rangkaian perasaan yang dirasakan telah teratasi dengan berbagai macam cara yang harus digunakan sehingga problem yang dihadapi telah terpenuhi.

WHO (World Health Organization) menyebutkan bahwa penyakit kronis atau noncommunicable diseases disebabkan karena pola makan yang tidak sehat dan kurang aktifitas fisik yang menjadi faktor resiko utama yang dapat dimodifikasi dan diikuti dengan penggunaan alkohol serta tembakau yang berlebihan. Sedangkan faktor resiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti genetic

Hipertensi dipengaruhi oleh tekanan darah. Tekanan darah dikontrol oleh berbagai faktor, yaitu: 1) regulasi volume tekanan darah, 2) resistensi pembuluh darah oleh sistem syaraf pusat dan sistem syaraf parasimpatis, 3) irama sirkadian yang berhubungan dengan sistem RAA. Selain itu, tekanan darah yang bersifat kontinyu, secara linier akan mempengaruhi morbiditas dan mortalitas kardiovaskular, serta tekanan darah yang tinggi



merupakan faktor resiko utama penyakit stroke, dan penyakit kardiovaskular. Beberapa faktor yang mengontrol tekanan darah berfungsi untuk mempertahankan tekanan darah tetap dalam keadaan normal, yaitu 120 mmHg pada tekanan sistolik dan 80 mmHg pada tekanan diastolik. Namun, apabila tekanan darah secara tetap >130 mmHg pada tekanan sistolik dan >80 mmHg pada tekanan diastolik maka dapat dikatakan hipertensi. Menurut pedoman ESC/ESH tatalaksana hipertensi yaitu dengan penatalaksanaan nonfarmakologi dan farmakologi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah membantu meringankan beban mental dari warga desa Ciherang yang terdampak bencana gempa. Diharapkan melalui kegiatan pengukuran tekanan darah ini dapat diketahui status hipertensi dari warga. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi ($\geq 140/90$ mmHg). Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Indonesia melaporkan bahwa Indonesia dilalui oleh tiga lempeng tektonik, yaitu lempeng Indo-Australia, lempeng Eurasia, dan lempeng Pasifik. (Lukyani 2022) Gempa bumi Cianjur Jawa Barat pada bulan November 2022 adalah gempa bumi berkekuatan 5.6 MW dengan kedalaman 10 km. Menurut laporan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Dwikorita Karnawati, gempa Cianjur dipicu oleh pergeseran sesar baru yang disebut Patahan Cugenang. Patahan tersebut membentang sepanjang Sembilan kilometer dan melintasi sembilan desa di dua kecamatan. (Thirafi 2022) Menurut laporan wartawan tribuna news, ada banyak rumah warga di desa Ciherang yang rusak dari tingkat ringan hingga berat. Warga banyak yang mengungsi ke lapangan sepak bola dan tinggal di tenda-tenda pengungsian. (Haryadi 2022). Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Cianjur diketahui ada 15,39% masyarakat di Kabupaten Cianjur yang menderita Hipertensi.

Selama 3 hari kegiatan, sebanyak 124 warga datang ke tenda pemeriksaan mencakup Ibu hamil, dan laki-laki dan perempuan dewasa. Hasil pengukuran tekanan darah didapatkan 36,3% warga memiliki tekanan darah yang rendah (<120/80 mmHg), 16,9% warga tekanan darahnya normal (120-129/80-84 mmHg); 9,7% mengalami tekanan darah tinggi (130-139/85-89 mmHg) dan 37,1% warga mengalami hipertensi ($\geq 140/90$ mmHg). Warga laki-laki yang mengalami tekanan darah tinggi didapatkan sebanyak 2 orang (11,8%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 6 orang (35,3%). Sedangkan warga perempuan yang mengalami tekanan darah tinggi didapatkan 10 orang (9,3%) dan yang mengalami hipertensi sebanyak 40 orang (37,4%). Tanggap darurat adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan ketika bencana terjadi yang bertujuan untuk meminimalkan dampak dari bencana dan pemulihan dari bencana. Kegiatan dapat berupa pemeriksaan rutin Kesehatan dan edukasi Kesehatan. Pelaksanaan yang baik dan terorganisir dari setiap fase bencana akan meminimalkan dampak bencana dan mempercepat pemulihan pasca bencana.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai. Hipertensi tersebut dapat dilihat dari berbagai jenis-jenis Hipertensi yaitu Primer, Sekunder dan Tersier.



KESIMPULAN

Harapan dari penyusun artikel ini semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca dan peneliti juga dapat menerima seluruh kritik dan saran karena peneliti juga sadar akan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki karena peneliti juga seorang makhluk lemah yang penuh dengan segala kekurangan yang dimiliki. Diakhir dari sebuah penyusunan artikel ini peneliti hanya dapat mengucapkan limpah terimakasih banyak untuk seluruh panitia kegiatan penyuluhan baik tim sasaran kegiatan maupun tim penelitian maupun bapak dosen pendamping dari bagian Lembaga Penelitian & Pengmas beserta bapak dosen mata kuliah beserta selaku ketua STIKes Faathir Husada Tangerang dari awal perencanaan kegiatan hingga akhir evaluasi yang turut berpartisipasi dalam melancarkan kegiatan Penyuluhan Kepada Masyarakat (PKM) ini sehingga dapat berakhir dengan seluruh rencana.

Namun harapan sebesar-besarnya dari seorang peneliti untuk seluruh pembaca sehingga namun hasil saya dapat digunakan sebagaimana mestinya, apabila didalam hasil saya banyak yang salah atau yang seharusnya dikritik apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam proses penyusunan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Reni prima gusti, l. f. (2023, desember 01). Peningkatan Pengetahuan Dan Kemampuan Membantu Penderita Hipertensi Pada Kader Remaja Melalui Edukasi.
- [2] G Yulanda, R. L. (2023, november 11). penatalaksanaan hipertensi primer.
- [3] SALAWALI, A. Q. (2021, desember 15). HIPERTENSI PASCA BENCANA GEMPA BUMI.
- [4] Budi Mulyana, R. A. (2023). Desa Tanggap Darurat Melalui Pemeriksaan Kesehatan dan Edukasi Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Bencana di Ciherang Pacet Cianjur Jawa Barat. jurnal Abdi Masyarakat Indonesia.
- [5] Dhian Ririn Lestari, M. R. (2023). KONDISI DEMOGRAFI DAN KESEJAHTERAAN WARGA YANG TINGGAL DIPINGGIRAN SUNGAI PASCA BENCANA BANJIR. PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH.
- [6] Nur Hidayat Tulaisyah, R. R. (2022). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Pada Posyandu di Desa Condong Kabupaten Oku Timur. jurnal kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat.
- [7] Alexander Halim Santoso, O. D. (2023). Penapisan Hipertensi melalui Pelayanan Pengukuran Tekanan Darah bagi Warga Desa Kampung Baros Ciherang Pacet Paska Bencana Gempa Cianjur. NUSANTARA.
- [8] Udin Bahrudin, S. B. (2022). Stres dan Penyakit Kardiovaskuler pada Korban Bencana Alam: Insiden,. Inovasi Online.
- [9] Abidin, D., Sembiring, D. A., Setiawan, A., & Vanchapo, A. R. (2023). The Analysis Of
- [10] Relationship Between Students Academic Procrastination Behavior And Students Learning Motivation. Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(1), 200-204.
- [11] Bahri, R., & Subhani. (2017). Komunikasi Lintas Budaya. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Butar, D. S., Piolina, Dalimunthe, S. K., & Lubis, Z. (2020). Komunikasi antar Budaya dalam Peningkatan Hubungan Harmonis antara Karyawan Sekolah Primeone School Kota Medan. Jurnal Prointegrita, 60-68.
- [12] Leuwol, F. S., Basiran, B., Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP



- PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 988-999. Liliweri, A. (2018). *Prasangka Konflik dan Komunikasi antar Budaya*. Jakarta: Kencana.
- [13] Mohzana, M., Bahansubu, A., Ramdani, H. T., Syahrul, M., & Vanchapo, A. R. (2023). The Influence of Inquiry Learning Model Implementation on Students Critical Thinking Ability in Class Learning Activities. *Journal on Education*, 6(1), 725-731.
- [14] Musiana, M., Ruben, S. D., Surasno, D. M., Soamole, M. S., Vanchapo, A. R., Suabey, S., & Adam, A. M. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 63-68.
- [15] Nadzia, F. A., & Nugroho, W. (2021). Pola Komunikasi antar Budaya dalam mencegah konflik pada mahasiswa lokal dan pendatang. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1691-1703.
- [16] Samiasih, A., Khoiriyah, K., Ethica, S. N., Sulistyanyngtyas, A. R., Pranata, S., & Vanchapo, A. R. (2023). The gastroprotective role of yellow kepok Banana (*Musa x Paradisiaca* L. Var. *Kepok*) peel extract and influence on markers of oxidative stress: Malondialdehyde and nitric oxide. *Scripta Medica*, 54(1), 53-59.
- [17] Suparno, S., Hastin, M., Sumiartini, N. K. S., Lestari, D. P., Vanchapo, A. R., & Mokodenseho, S. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Kaum Perempuan. *Journal on Education*, 6(1), 3635-3641.
- [18] Wahyuningrum, P. M. E., Ikhlas, A., Yuliah, Y., Riskiawati, N. S., Vanchapo, A. R., & Rusdi, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendekatan Pembelajaran. *Journal on Education*, 6(1), 2083-2093.
- [19] Wello, M. B., Sahril, & Azis, A. (2020). Potret dan Praktek Komunikasi lintas budaya di perguruan tinggi. *Universitas Negeri Makasar*, 12-16.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN